Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1044-1050
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.5465

Potensi Pengembangan *Wellness Tourism* sebagai Salah Satu Daya Tarik di Heavenly Spa di Hotel The Westin Resort & Spa Ubud, Bali

Stephanie Natalie Julisman*, Andari Tirtadidjaja
Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia
*Correspondence: stephanieny27@gmail.com

Abstrak. *Wellness tourism* adalah wisata yang sedang diminati oleh wisatawan saat ini dan menjadi daya tarik yang baru di masyarakat terutama di daerah Ubud, Bali. Heavenly spa merupakan tempat yang memakai konsep wellness tourism sebagai daya tarik untuk wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan *wellness tourism* sebagai daya tarik di Heavenly Spa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi yang dilakukan di Heavenly spa, wawancara mendalam dengan pengelola dan pengunjung Heavenly spa, dokumentasi seperti foto dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung kelengkapan data. Hasil penelitian ini yaitu Heavenly spa memiliki daya tarik seperti pemandangan alam yang indah, dan menawarkan berbagai aktivitas wellness dan spa yang dapat diikuti oleh tamu hotel. Akses untuk menuju hotel westin dari bandara dapat dibilang mudah karena transportasi yang disediakan banyak seperti bus, ojek online, dan hotel juga menyediakan layanan antar jemput dari bandara. Fasilitas yang disediakan oleh hotel westin sangatlah membantu untuk kegiatan wellness ini karena hotel menyediakan tempat yang berbeda-beda disesuaikan dengan aktivitas hotel seperti untuk yoga hotel menyediakan 2 tempat yaitu yoga pavilion dan yoga teras dengan suasana yang berbeda. Dampak yang dihasilkan dengan adanya kegiatan wellness ini yaitu dari segi ekonomi adanya peningkatan kunjungan ke Heavenly spa.

Kata Kunci *:* *wellness tourism*, daya tarik, Heavenly Spa.

Abstract. *Wellness tourism is a tourism that is currently in demand by tourists and has become a new attraction in society, especially in the Ubud area, Bali. Heavenly spa is a place that uses the concept of wellness tourism as an attraction for tourists. This study aims to determine the development of wellness tourism as an attraction at Heavenly Spa. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques are observations conducted at Heavenly spa, in-depth interviews with Heavenly spa managers and visitors, documentation such as photos and documents needed to support data completeness. The results of this study are that Heavenly spa has an attraction such as beautiful natural scenery, and offers various wellness and spa activities that can be followed by hotel guests. Access to the Westin hotel from the airport can be said to be easy because there is a lot of transportation provided such as buses, online motorcycle taxis, and the hotel also provides a shuttle service from the airport. The facilities provided by the Westin hotel are very helpful for this wellness activity because the hotel provides different places according to hotel activities such as for yoga, the hotel provides 2 places, namely the yoga pavilion and the yoga terrace with a different atmosphere. The impact generated by this wellness activity is in terms of economy, there is an increase in visits to Heavenly Spa*.

Keywords : *wellness tourism, attraction, Heavenly Spa*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara kepulaun yang memiliki 17.508 pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan memiliki wilayah laut terluas di dunia. Indonesia kaya akan alam dan keberagaman budayanya yang membuat Indonesia menjadi negara yang unik dan menarik untuk dijelajahi. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia yaitu seperti pantai yang berada di Bali, Taman Nasional Komodo di Pulau Komodo terdapat habitat komodo yang hanya dapat ditemui di Indonesia, Taman Nasional Gunung Leuser di Sumatera terdapat orangutan dan harimau sumatera yang menjadi simbol kekayaan alam Indonesia. Selain kekayaan alam Indonesia juga memiliki keberagaman budaya yang menjadi daya tarik utama untuk wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia. Keberagaman budaya yang dapat ditemui yaitu pakaian adat, alat musik tradisional, seni tari, dan festival-festival unik. Pariwisata di Indonesia menjadi sektor ekonomi penting di indonesia dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dapat dilihat

dari bertambahnya wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Peringkat pariwisata Indonesia naik pesat pada tahun 2022. Hanya dalam waktu 18 bulan, peringkat pariwisata Indonesia melesat ke urutan 32 dari urutan 44 sebelumnya, dengan naik 12 peringkat, untuk pertama kalinya Indonesia yang merupakan dari 117 negara dalam Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) 2021, berada di atas Malaysia, Thailand, dan Vietnam (Jauhari, 2023).

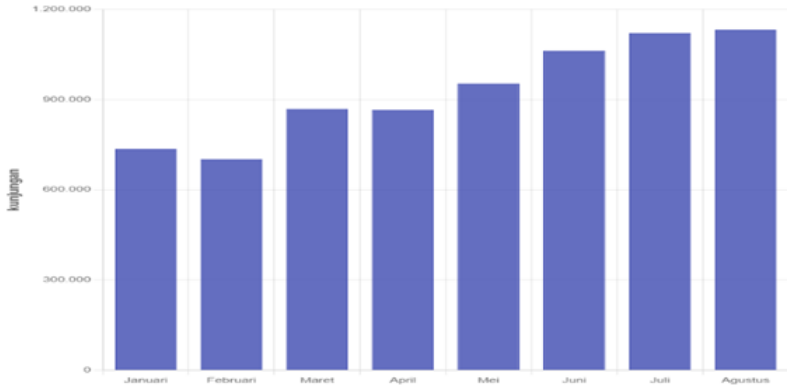

Sumber: Goodstats (2024)

Gambar 1
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia 2023

Kunjungan wisatawan asing ke Indonesia tampak mengalami peningkatan sepanjang 2023. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik , jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut pintu masuk pada Agustus 2023 menyentuh angka 1.121.289 kunjungan. Sebelumnya, kunjungan wisatawan mancanegara sempat mengalami sedikit penurunan pada Februari 2023, yaitu hanya sebanyak 701.931 kunjungan. Pada Maret 2023, angka kunjungan meningkat menjadi 869.243 kunjungan wisatawan mancanegara. Salah satu contoh daerah yang terkenal di Indonesia yang banyak wisatawan kunjungi yaitu Bali. Bali atau dikenal dengan julukan Pulau Dewata menjadi sangat dikenal oleh wisatawan asing maupun wisata domestik, bahkan banyak wisatawan asing lebih mengenal Bali daripada Indonesia. Bali terkenal dengan keindahan alamnya terutama pantai, kesenian, dan budayanya yang unik dan menarik membuat para wisatawan tidak hanya ingin berlibur tetapi juga ingin belajar mengenai budayanya.

Pariwisata bali berpusat di Bali Selatan yaitu di Kuta, Legian, Seminyak, Sanur dan sekitarnya. Selain keindahalan alam dan budayanya Bali juga memiliki tempat-tempat wisata yang sangat bagus yaitu ada Bali Zoo yang menjadi salah satu kebun binatang terbaik di Asia Pasifik, Desa Panglipuran adalah desa wisata yang mendapatkan pernghargaan menjadi desa terbersih ketiga di dunia menurut Green Destinations Foundation, *Water*bom Bali mendapatkan penghargaan yaitu sebagai *water*bom terpopuler di Asia peringkat pertama selama 3 tahun berturut-turut di 2016 dan mendapatkan peringkat kedua sebagai *water*bom terbaik di dunia.

Sumber: Goodstats (2024)

Gambar 2
Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Bali 2023

Berdasarkan Goodstat (2024) jumlah kunjungan wisatawan ke Bali d ari bulan Januari yaitu (331,912) hingga Juli (541,353) mengalami peningkatan yang drastis yang membuat pariwisata di Bali menjadi meningkat dari segi ekonomi. Wisatawan terbanyak yang datang ke Bali berasal dari Australia sebesar 1.314.936, India sebesar 440.390, Tiongkok sebesar 279.947, dan sisanya yaitu ada Inggris, Amerika Serikat, Singapura, Korea Selatan, Perancis, Malaysia, dan Jepang (Jauhari, 2024).

Daerah Bali yang sangat terkenal dengan wisata alam dan kebudayaanya yaitu kawasan Ubud. Ubud adalah kawasan yang dikenal dengan seni dan kerajinan maka dari itu Ubud memiliki banyak galeri-galeri seni atau museum, selain itu ubud juga terkenal dengan kawasan alamnya yang indah dengan dikelilingi oleh sawah yang sangat rapih, sungai, dan hutan yang rimbun yang menjadi daya tarik wisatawan. Udara yang sejuk dan damai membuat wisatawan ingin bersantai dan menikmati keindahan alam yang ada disana. Daerah Ubud terkenal dengan *wellness toursim,* aktivitas *wellness tourism* yang sangat disukai oleh wisatawan di Ubud adalah yoga di pagi hari, melukat, meditasi, naik sepeda di tepi sawah, dan mencari air tejun.

Kata "Ubud" berasal dari kata " Ubad" yang berarti obat, dikarenakan daerah Ubud ditemui oleh seorang pendeta bernama Rsi Markendya, orang suci asal Jawa yang berkunjung ke Bali merasakan energi yang begitu besar dari Sungai Campuhan dan menamai daerah Ubud. Maka dari itu Ubud menjadi salah satu daerah wisata *wellness tourism* yang memiliki spiritual tinggi baik di Bali maupun di dunia. Tahun 2020 pariwisata Ubud mendapat penghargaan World's Best Awards menjadi 25 kota terbaik di dunia versi *travel* dan *leisure.*

Kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke daerah Ubud mengalami kenaikan sebesar 7% dari bulan oktober ke bulan november dan di bulan desember mengalami kenaikan kembali sebesar 8,36% dikarenakan banyak wisatawan yang sedang berlibur di bulan desember. Wisatawan terbanyak yang datang ke daerah Ubud yaitu dari negara Australia, Inggris, dan Amerika Serikat. Jaman dahulu pariwisata di Indonesia sudah berkembang yaitu dimulai dari *ecotourism* yang memanfaatkan lingkungan sekitar untuk membuat wisatawan berkunjung ke daerah tersebut seperti desa wisata, *natural tourism* adalah wisata yang memanfaatkan keindahan alam seperti pantai, gunung, danau,dll. C*ultural tourism* adalah wisata yang memberikan pengetahuan mengenai budaya atau sejarah yang terdapat di daerah tersebut contohnya seperti Candi Borobudur yang berada di Jawa Tengah, Museum Bank Indonesia yang berada di Jakarta. *Sport tourism* adalah wisata yang melibatkan aktivitas olahraga contohnya seperti *surfing, diving,* lari, *hiking,*dll. Dan yang sekarang sedang trend di daerah Bali yaitu *wellness tourism.*

Wellness tourism belakangan ini menjadi travel trend dan memiliki banyak peminatnya, selain itu *wellness tourism* menjadi segmen pasar yang berkembang bagi beberapa negara. *Wellness tourism* atau wisata kesehatan merupakan wisatawan dengan tingkat pengeluaran lebih tinggi dalam perjalanan mereka dibandingkan wisatawan umum. *Wellness tourism* atau wisata kesehatan merupakan sebuah perjalanan wisata yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan individu secara menyeluruh atau holistic termasuk fisik, mental, spiritual, intelektual, social, dan emosional (Yuwono & Astuti, 2021). Menurut *Global Wellness Institute, wellness tourism* merupakan wisata yang bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan pribadi (*personal well being)* yang melibatkan berbagai aspek mulai dari fisik, mental, spiritual atau lingkungan. Indonesia merupakan pasar terbesar kedua di Asia Tenggara (setelah Thailand) dengan 1,3 juta orang yang bekerja pada industri Wellness Tourism, serta pengeluaran wisatawan wellness yang mencapai USD 6,9 Miliar pada 2017. Perkembangan *wellness tourism* mengalami pertumbuhan di Bali, Bali termasuk dikenal di dunia sebagai salah satu destinasi spa terbaik. Pada tahun 2009 Bali mendapat penghargaan sebagai the "*World's Best Spa Destination*".

Penghargaan ini diberikan oleh Berlin-based fitness magazine Senses dan diterima pada acara annual International Pariwisata Bourse (ITB) in Berlin. *Wellness tourism* di Bali terkenal dengan SPA dan yoga nya. Berbagai jenis kegiatan *wellness tourism* seperti perawatan lulur dengan bahan rempah, jamu herbal, kuliner tradisional, SPA, yoga dengan pemandangan alam dan lainnya. *Wellness tourism* menjadi jenis wisata yang sangat potensial dikembangkan untuk meningkatkan wisatawan berkunjung ke Bali. Kawasan Ubud memberikan banyak tempat wisatawan yang menerapkan *wellness tourism*

contohnya yaitu ada. Jaens Spa yang berada di tengah Kawasan Ubud yang gampang digapai oleh wisatawan, Ubud Traditional Spa yang memberikan spa tradisional Bali, Sang Spa and Yoga, selain spa di Ubud terdapat The Yoga Barn yang sudah terkenal untuk para turis dan memberikan banyak kelas yoga, Radiantly Alive Yoga Studio yang menyediakan kelas yoga dengan pemandangan hutan yang rimba, dan terdapat Ubud Yoga House yang menyediakan pelayanan spesial untuk menyembuhkan dari kelas yoga dan memiliki pemandangan sawah yang indah.

Salah satu contoh tempat yang menerapkan *wellness tourism* di Ubud yaitu adalah Heavenly spa. Heavenly spa yang berada di Hotel The Westin Resort & Spa, Ubud adalah salah satu hotel bintang 5 yang terletak di kawasan Br. Kengetan, Jl. Raya Lod Tunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Hotel The Westin Resort & Spa, Ubud memberikan beberapa aktivitas yang dapat diikuti oleh para tamu dengan memkai konsep *wellness tourism.* Aktivitas tersebut dapat dilihat di *resort activity* yang terdapat di kamar tamu dan tamu dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan cara *membooking* melalui resepsionis hotel. Aktivitas tersebut terdiri dari kegiatan *run* Westin yang diadakan di pagi hari, yoga, *cycling* di sore hari, dan ada *aerobic* yang diadakan di kolam berenang. Aktivitas ini dapat memberikan kesehatan, kebugaran, dan kesenangan untuk tamu yang mengikutinya.

Data heavenly spa memiliki kenaikan pelanggan dari tahun 2021-2023, dikarenakan banyak wisatawan yang sudah dapat datang ke bali dengan bebas di tahun 2021 mengalami penurunan karena adanya covid-19 yang membuat wisatawan masih kurang bebas untuk berwisata. 5 negara wisatawan terbanyak yang datang ke Heavenly spa yaitu ada Indonesia, Amerika serikat, Australia, Korea, dan India. Heavenly spa memberikan pelayanannya yang sangat bagus dan profesional yang membuat pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan dan membuat pelanggan ingin datang kembali dan tidak ingin berpaling ke hotel yang lain. *Wellness tourism* yang diterapkan oleh Heavenly Spa yang ada di Hotel The Westin Resort & Spa Ubud, Bali mempunyai potensi untuk dikembangkan lebih lagi dan memiliki nilai jual kepada wisatawan sehingga memberikan kesadaran pada Heavenly Spa untuk selalu mengembangkannya. Berdasarkan hal – hal tersebut penulis tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Potensi Pengembangan *Wellness tourism* Sebagai Salah Satu Daya Tarik DI Heavenly Spa Di Hotel The Westin Resort & Spa Ubud, Bali" untuk mengetahui potensi *wellness tourism* yang dapat dikembangkan lebih jauh lagi.

Kajian Teori

Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok secara berpindah-pindah untuk sementara waktu dengan tujuan menikmati keindahan alam (Erika, 2022). Menurut Yoeti (1997) pariwisata dapat diringkas menjadi beberapa hal, antara lain: perjalanan bersifat sementara, perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, orang bepergian dari satu tempat ke tempat lain bukan untuk mencari nafkah, perjalanan yang berhubungan dengan hiburan. Beberapa penjelasan pariwisata, maka dapat dikatakan bahwa pariwisata adalah sebuah aktivitas yang berkaitan dengan perjalanan untuk mencari kesenangan, mencari pengalaman yang baru, atau mempelajari keunikan yang ada di daerah tersebut dalam jangka waktu sementara dan dapat dilakukan perorangan atau kelompok secara berpindah-pindah dari satu tempat ketempat lainnya.

Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Erika (2020) jenis-jenis pariwisata yang akan dilakukan oleh wisatawan adalah sebagai berikut:

1. Pariwisata budaya adalah wisata yang dilakukan oleh wisatawan karena tertarik dan ingin mempelajari dengan budaya yang berada di daerah tersebut seperti upacara agama, cara berpakaian, makanan tradisional, dan rumah adat mereka.
2. Pariwisata bahari atau wisata air adalah wisata yang dilakukan di sekitar permukaan atau di dalam laut, pantai, sungai, dan danau contohnya seperti surfing, snorkeling, memnacing, berselancar, dan berlayar.
3. Pariwisata olahraga adalah wisata yang biasanya dilakukan di alam atau di luar rumah dengan tujuan olahraga di daerah tersebut seperti *hiking*, berselancar, panjat terbing, dan yang sedang terkenal yaitu lari marathon.
4. Pariwisata cagar alam adalah wisata yang dilakukan di tempat yang dilindungi oleh pemerintah karena di dalamnya terdapat hewan atau tumbuhan yang dilindungi,

contohnya seperti kawasan hutan lindung, taman nasional, dan cagar alam.
5. Pariwisata agro adalah wisata yang berhubungan dengan pertanian, peternakan, dan perkebunan yang membuat wisatawan dapat menikmati hasilnya.
6. Pariwisata kuliner adalah wisata yang dilakukan untuk menikmati makanan atau minuman khas daerah tersebut.
7. Pariwisata religi adalah wisata yang dilakukan ke sebuah tempat yang suci dan berkaitan dengan agama. Wisata ini dapat dilakukan oleh perorangan atau rombongan.
8. Pariwisata lokal adalah wisata yang dilakukan di sekitar kota tersebut atau dekat dengan tempat tinggal.
9. Pariwisata regional adalah wisata yang dilakukan di luar provinsi atau diluar kota yang kita tempati.
10. Pariwisata nasional adalah wisata yang dilakukan di luar pulau atau diluar daerahnya dan cakupannya lebih besar dari pariwisata regional.
11. Pariwisata internasional adalah wisata yang di kunjungin oleh wisatawan di negara lain.

Daya Tarik wisata

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Rukmanah, 2023)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu baik yang dapat dilihat maupun dirasakan (tangiable) atau yang tidak dapat dilihat (intangiable) yang menjadi faktor pendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata (Erika, 2022).

1. *Tangible.* Tangible adalah produk yang berwujud atau dapat dirasakan sehingga wisatawan dapat menilai langsung apakah sesuai dengan produk yang diharapkan atau tidak. Produk yang dapat dibawa pulang untuk dikoleksi atau untuk oleh-oleh atau dapat berupa fasilitas-fasilitas yang kita pakai di tempat wisata.
2. *Intangible. Intangible* adalah produk yang tidak berwujud. Tidak berwujud karena ternasuk produk jasa yang dapat wisatawan lihat dan rasakan saja untuk sesaat, contohnya seperti tour guide yang memandu kita saat di tempat wisata.

METODE

Dalam penelitian ini mengunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti suatu keadaan atau fenomena di tempat penelitian dan sesudah itu menjelaskan fenomena mengenai potensi pengembangan *Wellness Tou*rism sebagai daya tarik wisata di Heavenly Spa dan dampak yang ditimbulkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang terjadi di tempat yang akan diteliti kemudian dilakukan penelitian dan menjelaskan keadaan atau fenomena yang ditemukan di tempat penelitian dan harus dijabarkan agar pembaca paham, sesudah menjelaskan dan menjabarkannya maka akan diuji kebenarannya dan keakuratan agar suatu penelitian tidak dianggap bohong. Dalam penelitian ini mengunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami sebuah situasi atau fenomena lebih dalam lagi di tempat atau lingkungan yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak menganalisis angka-angka dan tidak menghitung untuk mendapatkan data yang akan diolah, tetapi memakai pengumpulan data melalui informan yang diwawancarai dan observasi langsung ke tempat objek penelitian, sesudah itu akan di analisis dan diinterpretasikan.

HASIL

Attraction

Atraksi adalah daya tarik wisatawan untuk datang ke suatu tempat. Atraksi dapat berupa wisata alam atau keindahan alam yang berada di daerah tersebut. Selain wisata alam, budaya juga dapat menjadi atraksi untuk dikunjungi oleh wisatawan seperti pakaian tradisional, makanan tradisional, upacara agama yang masih dilakukan sampai sekarang. Setiap daerah memiliki keunikannya dan keunikan tersebut memnbuat wisatawan penasaran dengan atraksi yang dibuat di daerah tersebut. Atraksi ditujukan untuk memberikan hiburan dan pendidikan pada wisatawan. Atraksi di destinasi wisata harus memiliki 2 syarat ini yaitu : (1) apa yang dapat dilihat (*something to see*); dan (2) apa yang dapat dilakukan (*something to do*).

Selain Heavenly spa ada juga kegiatan *wellness* yang diadakan di hotel dan diikuti oleh tamu hotel saja. Kegiatan *well*ness yang berada

di Westin Ubud bedasarkan brand standard yang dikembangkan yaitu ada run Westin, kelas yoga yang special ada tai chi dan *sense of balance*, terdapat kegiatan yang diadakan di kolam renang yaitu ada aqua yoga, *water stretching*, *water pilates*, dan *aquacise* ada juga *cycling*. Kegiatan *wellness* di setiap hotel memiliki perbedaan agar hotel tersebut unik. Dengan adanya perbedaan di setiap hotel, tamu dapat mengikuti kegiatan *wellness* yang berbeda-beda dan tamu dapat memilih kegiatan *wellness* yang mereka sukai di hotel tersebut. Kegiatan *wellness* di Westin Ubud memiliki perbedaan dari tempat yang lain (Wendri, 2022)

Kegiatan *wellness* yang berada di Westin Ubud ini didasarkan dengan 6 *wellness* pillar yaitu *slepp well, move well, eat well, play well, feel well,* dan *work well*. 6 pillar ini mengarah ke *wellness* dan membuat tamu yang mengindap di Westin Ubud merasakan perbedaan dalam kehidupannya. Selain itu, Westin Ubud memiliki 2 venue yoga yaitu di yoga paviliun dan di yoga terrace yang berada dipinggir valley sebelah sawah. Yoga terrace memberikan suasana yang lebih hening dan membuat tamu menjadi relax saat mengikuti kelas yoga. Menurut Pa Dharmajaya yang membedakan kegiatan *well*ness di Hotel Westin Ubud daripada yang lain yaitu aktivitas yang diberikan cukup banyak dan variatif, selain itu Hotel Westin Ubud memiliki beberapa tempat untuk melakukan aktivitas *well*ness disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan.

Accesibility (Aksesbilitas)

Aksesbilitas merupakan sarana dan akses jalan untuk menuju destinasi yang ingin dituju. Aksebilitas dapat berupa jalan untuk ke destinasi wisata tersebut mudah untuk dilewati atau rusak, ketersediaan sarana trasnportasi untuk menuju destinasi wisata tesebut, dan adanya petunjuk jalan atau palang informasi. Faktor-faktor tersebut dapat memudahkan wisatawan untuk datang menuju destinasi wisata tersebut. Akan disayangkan bila destinas wisata tersebut memiliki keindahan alam dan keunikan di dalamnya tetapi tidak mempunyai akses yang bagus untuk ke destinasi tersebut membuat wisatawan tidak tertarik dengan destinasi tersebut. Ketersediaan transportasi untuk menuju ke hotel dari bandara atau pun dari Ubud center dapat dibilang mudah karena hotel menyediakan jasa transportasi kemana pun dapat dari airport atau pun ke tempat lain.

Amenity (Fasilitas)

Amenity adalah fasilitas yang disediakan oleh tempat wisata untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung. Dengan adanya fasilitas yang lengkap dan bersih membuat wisatawan ingin berkunjung kembali ke tempat wisata tersebut. Fasilitas yang disediakan oleh tempat wisata yaitu restoran dan akomodasi untuk menginap. Selain itu ada juga fasilitas umum yang disediakan seperti toilet, tempat parkir, tempat ibadah, dan klinik. Disediakannya fasilitas yang lengkap untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung dari tempat yang jauh agar liburan terasa menyenangkan. Hotel Westin Ubud menyediakan fasilitas untuk kegiatan *wellness* bagi para tamu yang mengikutinya. Fasilitas di Hotel Westin Ubud akan dikembangkan kembali untuk membuat tamu menjadi lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan *wellness* di hotel.

Ancillary (Pelayanan)

Ancillary berhubungan dengan orang atau organisasi yang mengurus di tempat wisata tersebut untuk memelihara dan mengatur tempat wisata agar tidak tebengkalai, selain itu menjaga keamanan di daerah tersebut agara wisatawan merasa aman dan nyaman saat berkunjung. Hotel Westin Ubud merupakan hotel bintang 5, jadi hotel ini menyediakan pelayanan dengan standar bintang 5 dan memberikan pelayanan terbaik untuk para tamu. Maka dari itu guru yang mengajar dalam kegiatan *wellness* ini dipilih dengan teliti agar memberikan pelayanan yang terbaik agar tamu merasa senang saat mengikuti kegiatan *wellness* ini. Setiap hotel memiliki SOP mereka masing-masing dalam melayani tamu. Contoh SOP yang berada di Heavenly spa saat menerima tamu yaitu yang pertama saat tamu datang ke Heavenly spa para staf harus menyapa tamu dengan senyuman sesudah itu menanyakan pada tamu apa yang dia inginkan atau apa yang dapat staf bantu, memberikan spa menu pada tamu dan bantu merekomendasikan dana menjelaskan menu pada tamu jika tamu merasa bingung, setelah itu tamu akan memilih treatment dan akan membuat pemesanan, staf akan membantu membuat pemesanan di hari dan jam yang tamu inginkan sesuai dengan ketersediaan slot yang ada, setelah beres semuanya tamu akan keluar dan para staf akan memberikan salam kembali seperti terima kasih atau *have a good day*.

Dampak Wellness tourism Terhadap Heavenly Spa

Heavenly spa menjadi no 1 di daerah Singakerta melalui hal tersebut Heavenly spa menjadi salah satu pelopor dari spa yang lain, hal ini yang mendasari dampak positif dari adanya *wellness* toursim di Heavenly spa. Selain itu dampak positifnya dapat memberikan ide-ide baru terhadap tempat spa yang lain dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru di daerah Singakerta. Dengan adanya aktivitas *wellness* di Hotel Westin Ubud ini terdapat dampak yang dapat dirasakan oleh para staf. *Event* yang pernah ada di Hotel Westin Ubud mengenai *wellness* yaitu Westin bekerjasama dengan Adidas Indonesia leat gerakan move for the planet jadi setiap kita bergerak Adidas akan mendonasikan 1€ ke organisasi *Coommon Goal* untuk membantu pelestarian alam lewat olahraga.

Dampak untuk Warga Sekitar

Dampak yang dirasakan tidak hanya untuk hotel dan para staf saja, ada juga dampak yang dirasakan untuk lingkungan sekitar. Dampak yang dirasakan oleh lingkungan sekitar yaitu pendapatan asli daerah (PAD) (Supatmana Riyan, 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini yaitu Heavenly spa memiliki daya tarik seperti pemandangan alam yang indah, dan menawarkan berbagai aktivitas wellness dan spa yang dapat diikuti oleh tamu hotel. Akses untuk menuju hotel westin dari bandara dapat dibilang mudah karena transportasi yang disediakan banyak seperti bus, ojek online, dan hotel juga menyediakan layanan antar jemput dari bandara. Fasilitas yang disediakan oleh hotel westin sangatlah membantu untuk kegiatan wellness ini karena hotel menyediakan tempat yang berbeda-beda disesuaikan dengan aktivitas hotel seperti untuk yoga hotel menyediakan 2 tempat yaitu yoga pavilion dan yoga teras dengan suasana yang berbeda. Dampak yang dihasilkan dengan adanya kegiatan wellness ini yaitu dari segi ekonomi adanya peningkatan kunjungan ke Heavenly spa.

DAFTAR PUSTAKA

Jauhari, Siti Sarah., 2023, *Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia 2023*, diakses melalui website https://data.goodstats.id/statistic/data-kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-2023-qT9wS

Jauhari, Siti Sarah., 2024, *Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Bali Tembus 5 Juta Kunjungan pada 2023*, diakses melalui website https://data.goodstats.id/statistic/jumlah-wisatawan-mancanegara-ke-bali-tembus-5-juta-kunjungan-pada-2023-1fQRQ

Oka A Yoeti, 1997, Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Bandung: Angkasa

Revida Erika, S. P. 2022. *Manajemen Pariwisata.* Yayasan Kita Menulis.

Rukmanah, A. N. 2023. Pengaruh Strategi Pengembangan dan Potensi Wisata terhadap Daya Tarik Wisata (Studi Empiris pada Pantai Randusanga Indah Kabupaten Brebes). *Economic, Management and Enterpreneurship Research.*

Supatmana Riyan, S. 2022. Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan di Jepara. *Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*.

Yuwono, R., & Astuti, D. W. 2021. Potensi Pengembangan Wellness Hospitality Tourism di Tawangmangu, 282–292

Wendri. 2022. *Wellness tourism* sebagai Bentuk Adaptasi terhadap Dinamika Pariwisata Bali di Era New Normal. *Jurnal Sosiologi USK*, 1-11.